

RINGKASAN

Produksi dan Metode Pengujian Mutu Benih Tembakau (*Nicotiana Tabacum* L.) di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis Dan Serat, Dimas Pangestu Budi Adji Putra, NIM A41191690, Tahun 2023, 73hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Suwardi, MP. (Pembimbing Magang) dan Agung Pangestu Aji, AMd. (Pembimbing Lapangan).

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPSI-TAS) Malang. Magang Kerja Industri (MKI) mulai dilaksanakan pada bulan 13 Maret 2023 sampai bulan 13 Juli 2023. BPSI-TAS memiliki fungsi pada pengujian dan kesesuaian standar pada tanaman perkebunan. BPSI-TAS juga memproduksi benih sumber tanaman perkebunan seperti Tembakau, Wijen, Kenaf, Rosella, Kapas, Bunga Matahari, Stevia, Tebu, dan Abaca.

Tanaman tembakau termasuk famili *Solanaceae* dan genus *Nicotiana* (Ochse *et al.* 1961). Tembakau (*Nicotiana tabacum*) merupakan salah satu tanaman herbal yang digunakan sebagai bahan baku cerutu dan obat-obatan. Kebutuhan akan tembakau sangat besar. Produksi benih tembakau khususnya kelas benih penjenis dilakukan dengan beberapa tahapan mulai dari persiapan dan pembuatan media tanam, persemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman meliputi penyiraman yang sesuai SOP, pemupukan, pembuangan sirung, pemilihan buah, dan pengendalian OPT. Tahapan yang selanjutnya yaitu roguing, isolasi bunga, sertifikasi, panen, hingga proses pasca panen meliputi pengeringan dan perontokan buah, sortasi, pengemasan dan penyimpanan.

Pengujian mutu benih khususnya tembakau di BPSI TAS meliputi pengujian daya berkecambah dan pengujian kadar air. Pengujian daya berkecambah terdapat beberapa tahapan mulai dari tahapan penyiapan alat dan bahan, penyiapan media tanam, penanaman, hingga pengamatan persentase daya berkecambah. Pengujian kadar air dengan metode oven adapun tahapannya dimulai dari penyiapan alat dan bahan, sterilisasi cawan, pengovenan, hingga pengamatan persentase kadar air.